

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul : KABINET SJAHRIR I

Oleh : Dyony sius Osharjo

Sebagai suatu negara yang baru merdeka, Negara Republik Indonesia belum memiliki orang-orang yang berpengalaman dalam mengelolah negara. Yang ada hanyalah orang-orang yang berpengalaman membantu Belanda dan kemudian Jepang dalam menjalankan administrasi pemerintahan. Karena peranan orang-orang Indonesia pada waktu itu hanyalah membantu maka orang-orang Indonesia yang bekerja di bidang pemerintahan pada zaman Belanda dan Jepang tidak dalam posisi untuk menentukan kebijakan tetapi dalam posisi untuk menjalankan kebijakan dan administrasi seperti yang telah ditentukan baik oleh Belanda maupun kemudian oleh Jepang. Padahal sebagai suatu negara yang merdeka, Bangsa Indonesia harus bisa mengatur sendiri negaranya. Dalam kondisi yang serba kurang pengalaman seperti itu, Bangsa Indonesia berjuang mengatur sendiri negaranya dengan resiko bahwa pengelolahan negara belum bisa berjalan sempurna.

Untuk itu selalu ada usaha untuk menyempurnakan pemerintahan yang ada. Pembentukan kabinet Sjahrir I merupakan salah satu usaha untuk menyempurnakan pemerintahan Indonesia. Pemerintahan Kabinet Presidensil yang dibentuk pada awal kemerdekaan dianggap kurang demokratis, bahkan dalam padangan negara barat pemerintahan Kabinet Presidensil bersifat fasis dan diktator. Karena kurang demokratis dan bersifat fasis dan diktator maka pemerintahan Kabinet Presidensil ditentang baik dari dalam maupun dari luar negeri hal mana menyebabkan kabinet tidak bisa berfungsi dengan baik. Untuk itu maka dibentuklah suatu pemerintahan baru yang lebih demokratis sehingga bisa diterima baik di dalam maupun di luar negeri.

Penelitian yang dilakukan terhadap Kabinet Sjahrir I bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pembentukan Kabinet Sjahrir I, kemudian kiprahnya dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Selanjutnya dianalisis dan didekripsi pula tentang tantangan yang dihadapi Kabinet dalam memimpin pemerintahan dan akhirnya jatuhnya Kabinet.

Dalam deskripsi tentang pembentukan kabinet dikemukakan beberapa situasi politik dan dasar yang melatarbelakangi pembentukan kabinet. Situasi yang dimaksud adalah situasi politik dalam negeri yang ditandai dengan perjuangan Bangsa Indonesia menentang berbagai usaha Belanda untuk menjajah kembali Indonesia dan situasi politik luar negeri yang mendukung pemerintahan yang demokratis di negara-negara yang baru merdeka. Selanjutnya dasar pembentukan kabinet dirujuk dari Maklumat No. X tentang perubahan status KNIP dari Badan Pembantu Presiden menjadi badan legislatif; Maklumat 3 Nopember tentang anjuran untuk membentuk partai politik; Pengumuman Badan Pekerja tanggal 11 Nopember tentang pertanggungjawaban menteri dan akhirnya Maklumat 14 Nopember tentang pembentukan Kabinet Sjahrir I. Ada dua bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Kabinet Sjahrir I dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yaitu mencegah kembali berkuasanya Belanda di Indonesia dan bagaimana kabinet membangun militer, birokrasi pemerintahan dan ekonomi Indonesia. Dalam melaksanakan pemerintahan kabinet mengalami dua tantangan besar yaitu tantangan dari dalam negeri dan dari luar negeri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari dalam negeri tantangan datang dari beberapa kelompok oposisi yang bergabung di dalam Persatuan Perjuangan di bawah pimpinan Tan Malaka. Sedangkan tantangan dari luar negeri berasal dari Belanda dan Inggris yang bekerjasama untuk mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Tantangan-tantangan yang demikian besar tidak bisa ditanggung lagi oleh kabinet sehingga Kabinet Sjahrir I jatuh.

Kabinet Sjahrir I diteliti dengan menggunakan metode sejarah yang menggunakan empat tahap penelitian yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan akhirnya penulisan. Sedangkan untuk metode penulisan digunakan metode deskriptif analitis.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Title : SJAHRIR I CABINET
By : Dyonysis Osharjo

As a new independent country, Republic of Indonesia has not have experienced people to manage this country. They just have experienced people to help Netherlands and then Japan in performing governmental administrative. Because Indonesian people role at that time, they just have helped so it did not make them to place as a decision maker at that age. But they just did what both Netherlands and Japan administrative instructed. Meanwhile as independent country, Indonesian country must manage themselves. In this less experienced condition, Indonesian country tried to manage themselves by the risk that this administrative run improperly.

Therefore it always has efforts to complete the existence government. Establishment on Sjahrir I Cabinet administrative that established in early independent supposed not democratic, even in West countries view, Presidential cabinet administrative were both fascist and dictator. Because it was far from democratic and called as fascist and dictator, so Presidential cabinet administrative was challenged by either outside or inside of the own country which caused this cabinet administrative more democratic until it was received well from wherever.

This research that conducted on Sjahrir I Cabinet administrative was aimed to analyze and describe establishment this cabinet. Then the efforts in holding out and filling the independence. Furthermore, it was also analyzed and described about the challenge that was faced by cabinet in leading the administrative and then tell the faililng of this cabinet.

In the description on cabinet establishment, it was said that some political situation and fundamental of background in this cabinet. This situation mean that political one in this country was signed by Indonesian struggle in fighting many Netherlands efforts to reoccupy Indonesia. And other situation was in overseas poliltic that supported democratic administrative in non independent country. Then fundamental of background in this cabinet was referred from Declaration Number X about change of status in KNIP from Presidential Assistant Broad into Legislative Council; Declaration on 3 November was about instruction to make political party; announcement Working Council on 11 November was about responsibility of ministry and then Declaration on 14 November was about Sjahrir I Cabinet establishment. There were two acticvities forms that conducted by Sjahrir I Cabinet in keeping and filling independence, that is, to avoid reoccupation of Netherlands in Indonesia and how cabinet built military, administrative bueaucracy, and economy in this country. In conducting a cabinet administrative, it experienced two big challenges, that is, either outside or inside of the country. From inside of the country, it came from some opposition parties that joined in *Persatuan Perjuangan* under Tan Malaka. While outside of country, it came from Netherlands and England that cooperated to bring back Netherlands occupation in Indonesia. Those challenges were so hard to be handled by sjahrir I Cabinet, then they had failed.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sjahrir I Cabinet was examined by using historical method that has four research stages, that is, collecting sources, critic of sources, interpretation and then writing. And the writing use descriptive-analytic method.

